



Sosialisasi Pedoman Was Vaksinasi Covid-19 dan Rencana Penugasan Pengawasan Vaksinasi Tahap V

Tim Pedoman was Vaksinasi





01

Sosialisasi Pedoman Was Vaksinasi Covid-19



**PANDUAN PENGAWASAN
PELAKSANAAN VAKSINASI
COVID-19 BAGI APARAT
PENGAWASAN INTERN
PEMERINTAH K/L/D**

TAHUN 2022



SASARAN PENGAWASAN



PUSAT

K/L di tingkat pusat yang melaksanakan program vaksinasi.

Penyedia Penerima Penugasan/Penunjukan Langsung dan/atau Pendistribusian Vaksin COVID-19.



PROVINSI/
KAB/KOTA

Dinas Kesehatan Provinsi

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota



FASYANKES

Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)



LUAR
FASYANKES

Vaksinasi Massal, Vaksinasi di Instansi Pemerintah, Drive Thru atau yang sejenisnya

PROGRAM KERJA AUDIT

Untuk menjamin keseragaman tindak dan untuk mencapai tujuan pengawasan yang telah ditetapkan, langkah-langkah audit untuk setiap Tentative Audit Objective (TAO) dengan mengacu pada :



Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor KEP-472/K/D2/2021 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Distribusi Dan Pengelolaan Persediaan Vaksin Covid-19 di Tingkat Daerah



Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor KEP-514/K/D2/2021 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Tahap III dan IV bagi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah

FOKUS TAO 2022

1

Target waktu dan jumlah sasaran nasional setiap tahapan yang telah ditetapkan tidak tercapai

2

Pendataan dan Penetapan sasaran vaksinasi belum dilakukan secara memadai

3

Pemakaian vaksin melebihi wastage rate yang telah ditetapkan tidak dicatat

4

Distribusi jumlah dan jenis peralatan pendukung/logistik (ADS) tidak sesuai dengan ketentuan

5

Jumlah vaksin COVID-19 yang diterima tidak sesuai dengan kebutuhan

6

Stok vaksin tidak sesuai dengan catatan manual dan/atau elektronik

7

Kualitas dan kuantitas cold chain vaksin di daerah provinsi/HUB tidak memadai

8

Distribusi vaksin dari Pusat ke provinsi tidak sesuai dengan ketentuan

9

Terdapat Penumpukan Vaksin covid-19 di Gudang Farmasi Dinkes yang tidak segera didistribusikan

10

Pertanggungjawaban administrasi dan keuangan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku



AGENDA PRIORITAS PENGAWASAN 2022

1

Progress capaian vaksinasi (dosis 2 dan booster)

2

Pendataan dan penetapan target sasaran vaksinasi tahun 2022 (vaksinasi primer dan booster)

3

Efisiensi atas penyuntikan vaksin dan yang tidak termanfaatkan (wastage)

4

Percepatan dan pemerataan vaksinasi

5

Penilaian atas 5 tepat pada pelaksanaan vaksinasi

6

Analisis atas ketersediaan stok vaksin

7

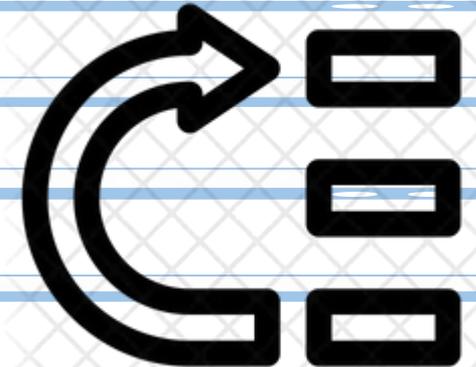
Progress dan akuntabilitas pengembangan vaksin dalam negeri

8

Distribusi vaksinasi (sejak alokasi, penetapan, distribusi, penyimpanan di gudang)

9

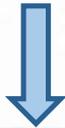
Akuntabilitas keuangan (sejak pengadaan s.d. pembayaran vaksin)



FOKUS PERMASALAHAN WAS VAKSIN TAHUN 2022

PERMASALAHAN

Sisa vaksin dalam Aplikasi SMILE belum sesuai dengan **Berita Acara Stock Opname**

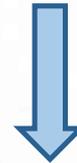
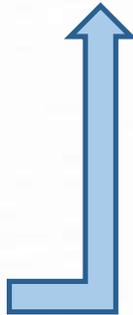


PENYEBAB

Entitas Pencatatan tidak teliti dalam menginput transaksi penerimaan dan pengeluaran vaksin dalam aplikasi SMILE

STRATEGI WAS

APIP mendampingi EP untuk menelusuri selisih angka sisa stok vaksin menurut aplikasi SMILE dengan hasil Stock Opname



MITIGASI RISIKO 2022

1. Dibuat Pedoman Stock Opname
2. Stock Opname dilakukan per bulan
3. Rekonsiliasi antara BA Stock Opname dengan hasil pencatatan SMILE per bulan



FOKUS PERMASALAHAN WAS VAKSIN TAHUN 2022

PERMASALAHAN

Terdapat penumpukan vaksin yang mendekati Expired Date

Estimasi:

Jan 2022 = 850 rb hibah Covax

Feb 2022 = 12 jt bilateral

STRATEGI WAS

Membuat analisis laju vaksinasi untuk memprediksi pencapaian target per daerah per hari agar meminimalisir stock vaksin ED



PENYEBAB

Tidak ada analisis laju vaksinasi dengan rencana kebutuhan vaksin

MITIGASI RISIKO 2022

1. Analisis laju vaksinasi
2. Bandingkan dengan ketersediaan stock vaksin
3. Monitoring stock vaksin yang ED
4. Buat rencana kebutuhan vaksin sebagai dasar pengadaan



02

RENCANA PENUGASAN WAS VAKSINASI TAHAP 5

AUDITOR

SASARAN

APIP K/L terkait dan
BPKP Pusat

Kementerian Kesehatan, Fasyankes Vertikal, Prov dan Kab/Kota

Vaksinasi di luar Fasyankes yang diselenggarakan K/L

Itjen TNI/Itwasum
POLRI

Fasyankes Vertikal dan Vaksinasi di luar Fasyankes yang
diselenggarakan TNI/POLRI

BPKP Perwakilan

Dinkes Prov/Kab/Kota dan Fasyankes Vertikal/Prov/Kab/Kota/TNI/Polri

Vaksinasi di luar Fasyankes yang diselenggarakan K/L/D

Inspektorat
Provinsi

Dinas Kesehatan Provinsi dan Fasyankes Provinsi

Vaksinasi di luar Fasyankes yang diselenggarakan Provinsi

Inspektorat Kab/Kota

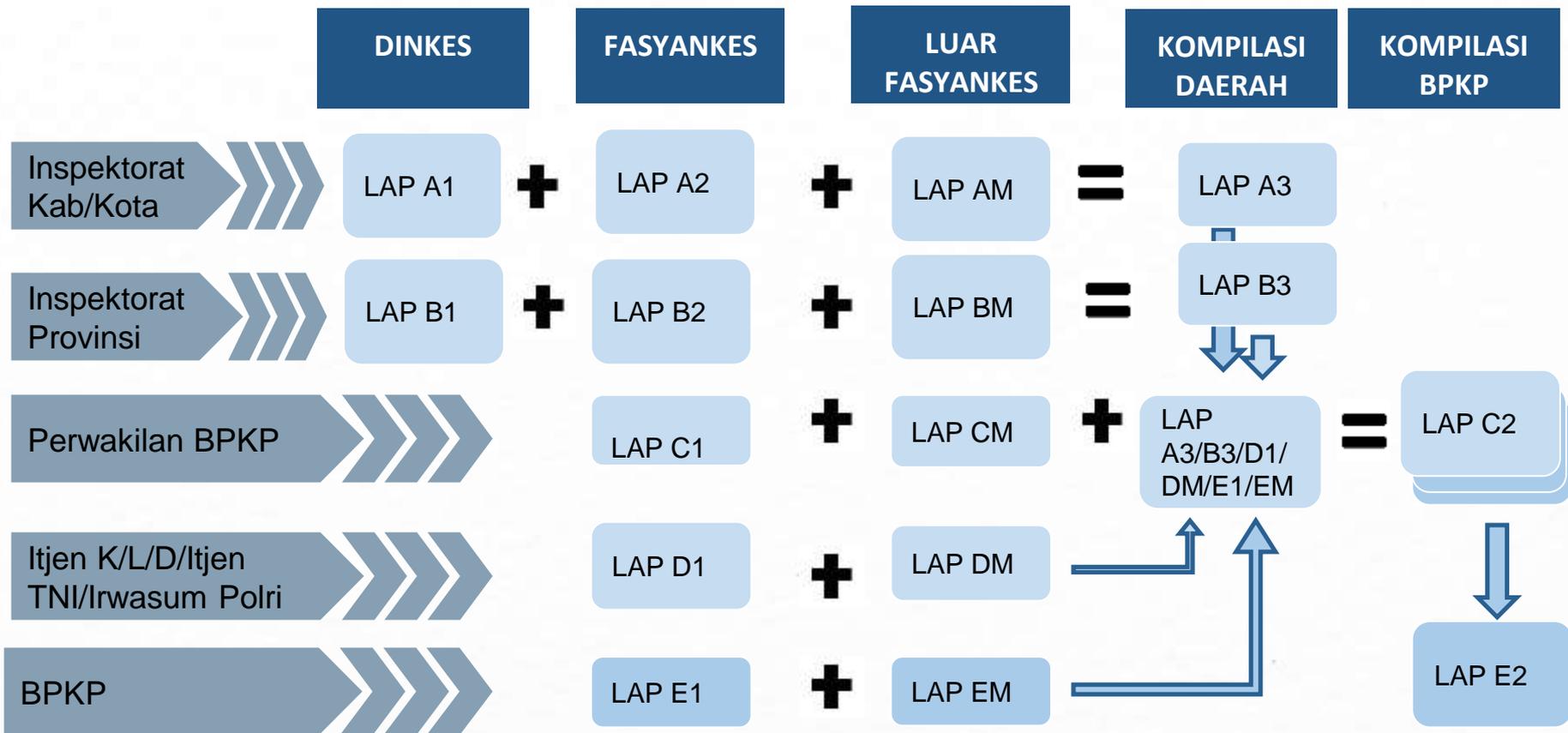
Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Fasyankes Kab/Kota

Vaksinasi di luar Fasyankes yang diselenggarakan Kab/Kota

DRAFT JENIS LAPORAN

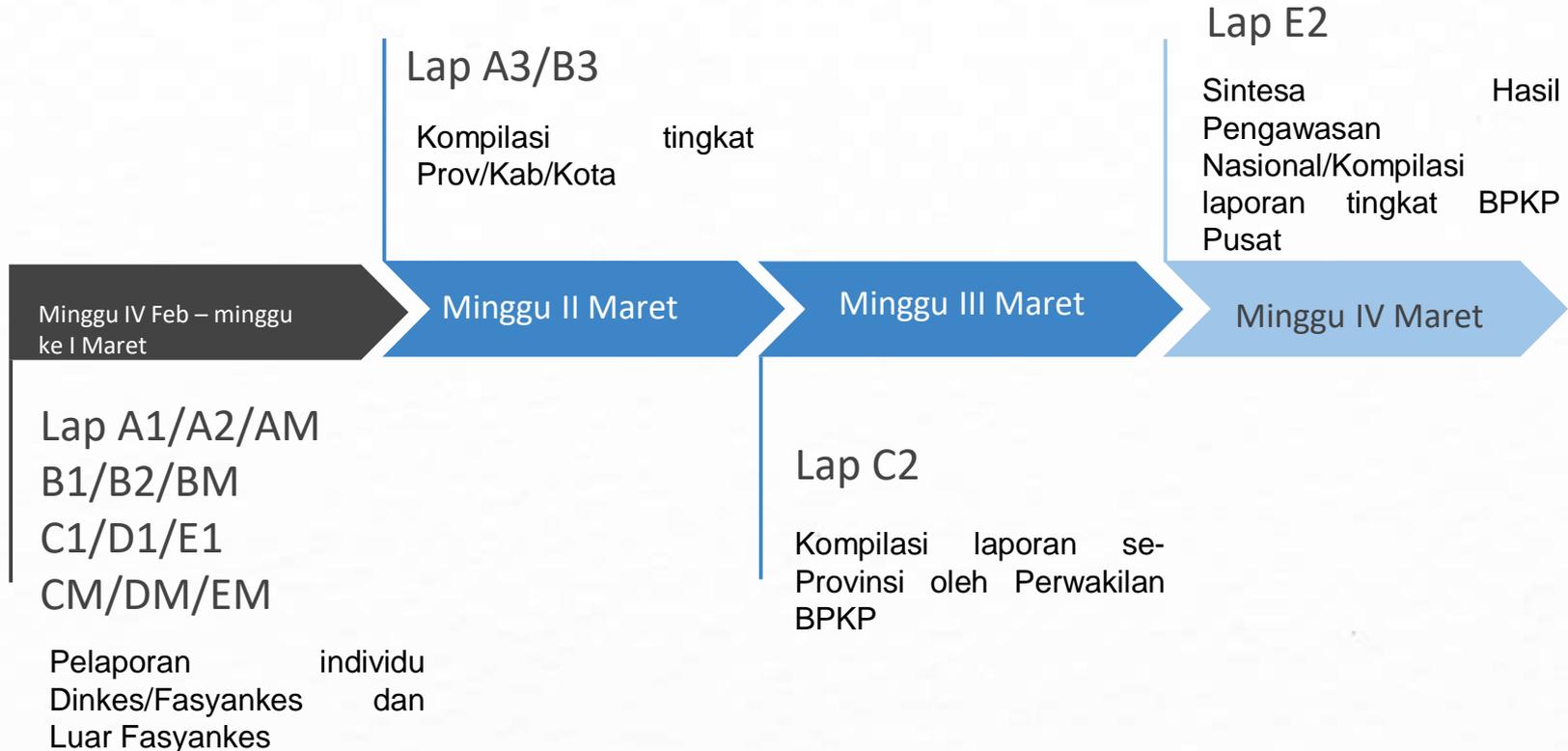
PELAKSANA	JENIS LAPORAN	
ITJEN KAB/KOTA	A1	Dinas kesehatan Kab/Kota
	A2	Fasyankes Kab/Kota
	AM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh kabupaten/Kota
	A3	Laporan kompilasi se Kab/Kota (A1+A2+AM)
ITJEN PROV	B1	Dinas kesehatan Pemprov
	B2	Fasyankes Provinsi
	BM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh Provinsi
	A2	Fasyankes Kab/Kota
	AM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh kabupaten/Kota
	B3	Laporan kompilasi se Provinsi (B1+B2+BM)
BPKP PERWAKILAN	A2	Fasyankes Kab/Kota
	AM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh kabupaten/Kota
	B2	Fasyankes Provinsi
	BM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh Provinsi
	C1	FASYANKES VERTIKAL
	CM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh K/L
	C2	Kompilasi se provinsi (A3+B3+C1+CM+D1+DM+E1+EM)
ITJEN K/L/IRWASUM/POLRI	A2	Fasyankes Kab/Kota
	AM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh kabupaten/Kota
	B2	Fasyankes Provinsi
	BM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh Provinsi
	D1	FASYANKES VERTIKAL
	DM	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh K/L
BPKP PUSAT	E1	FASYANKES VERTIKAL
	E1.1	Lap Monitoring vaksinasi di luar fasyankes yang diselenggarakan oleh K/L
	E2	Kompilasi Nasional 34C2

PELAPORAN



Catatan : LAP A2/B2/AM/BM termasuk dari Perwakilan dan Itjen K/L/D

Waktu penugasan dimulai minggu ke IV Feb dengan cut off data vaksinasi 28 Februari 2022



Main Role Perwakilan BPKP

Mengkoordinasikan APIP di Daerah masing-masing terkait pengawasan vaksinasi

Menyusun Laporan C2 = Laporan Kompilasi oleh K/L, Provinsi dan Kabupaten/Kota di Wilayahnya

Melakukan Audit di tingkat fasyankes atau dinkes di wilayahnya (dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan koordinasi dengan APIP)

Melakukan QA jika diperlukan untuk memudahkan dan mempercepat laporan kompilasi C2

A. Kriteria penetapan Objek audit dan/atau QA:

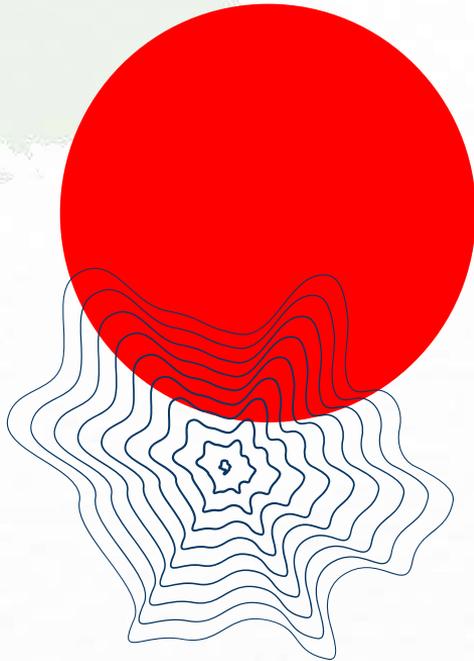
Faskes yang ramai melayani kegiatan vaksinasi

Pemda yang berpotensi terlambat menyerahkan laporan kompilasinya atau tidak melaksanakan pengawasan

Status daerah penyebaran pandemic covid-19 (merah hijau kuning)

Keterjangkauan dengan mudah dapat dicapai oleh kantor

Dikoordinasikan dengan perwakilan BPK setempat pembagian faskes yang diperiksa oleh BPK (jika ada)



B. Jumlah sampel Audit/QA:

Disesuaikan dengan sumber daya baik anggaran, waktu, maupun personil yang dimiliki oleh masing-masing Perwakilan

C. Hari Pengawasan/Pemeriksaan:


Idealnya selama 5 hari dalam satu objek pemeriksaan, yaitu:


1. Persiapan
(1 Hari)


2. Pelaksanaan
(3 Hari)


3. Pertanggungjawaban
(1 Hari)


, disesuaikan dengan sumber daya baik anggaran, lokasi, waktu, maupun personil yang dimiliki oleh masing-masing Perwakilan

D. Pelaksanaan Kegiatan

1. Menggunakan APD minimal Masker
2. Persiapkan dokumen surat Swab Antigen untuk memenuhi persyaratan apabila diperlukan.
3. Patuhi Prokes
4. Tidak mengganggu Pelaksanaan Vaksinasi



Titik Kritis Pengawasan Vaksinasi

5 Tepat:

- Ketepatan Jumlah
- Ketepatan Kualitas
- Ketepatan Sasaran
- Ketepatan Waktu
- Ketepatan Administrasi

Inefisiensi dan Indikasi
Fraud

Tepat Jumlah

- Jumlah vaksin yang dialokasikan dan didistribusikan tidak sesuai (vaksin kurang)
- Jumlah peralatan pendukung dan logistic tidak memenuhi kebutuhan (terutama ADS untuk vaksinasi booster)
- Pemerintah Kabupaten/Kota tidak mempunyai dana dukungan vaksinasi
- Jumlah Vaksinator dan Tenaga Kesehatan lainnya tidak memenuhi kebutuhan vaksinasi
- dll

Tepat Kualitas

- Dokumentasi pemantauan suhu vaksin tidak dilakukan secara konsisten
- Cold chain tempat penyimpanan vaksin covid-19 belum dikalibrasi
- kualitas cold chain tempat penyimpanan vaksin covid-19 tidak memadai
- Penyimpanan vaksin tidak sesuai standar suhu penyimpanan
- Gudang farmasi/Tempat penyimpanan vaksin tidak memiliki genset untukantisipasi kedaruratan atau genset tidak berfungsi optimal
- Jenis peralatan pendukung dan logistic tidak memenuhi kebutuhan
- Pelaksanaan Distribusi oleh Kabupaten Kota tidak sesuai dengan CDOB
- dst

Tepat Sasaran

-
- Terdapat penyuntikan vaksinasi booster di luar sasaran
 - Terdapat Penolakan Vaksinasi COVID-19 oleh sasaran
 - Terdapat sasaran yang tetap divaksin walaupun tidak lolos screening
-

Tepat Waktu

- Anggaran dukungan terlambat
- Pelaksanaan vaksinasi tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- Distribusi vaksin tidak tepat waktu
- Distribusi alat pendukung terlambat
- Vaksin tidak segera disuntikkan (lama mengendap di gudang)
- Terdapat vaksin yang akan kadaluarsa yang tidak dapat segera dimanfaatkan

Tepat Administrasi

- Pencatatan vaksin secara elektronik (SMILE) tidak dilakukan secara tertib
- Pelaporan kegiatan vaksinasi melalui aplikasi (P-Care) tidak optimal
- Pertanggungjawaban administrasi dan keuangan kegiatan vaksinasi di Provinsi/kabupaten/kota tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Terdapat transaksi pencatatan penerimaan dan pengeluaran vaksin pada aplikasi SMILE tidak didukung dengan dokumen yang memadai (SBBK atau berita acara)
- Dst

Inefisiensi

- Pengambilan, pemakaian dan penyimpanan vaksin oleh tim vaksinasi tidak sesuai ketentuan
- Pemakaian vaksin melebihi wastage rate yang telah ditetapkan
- Vaksin yg akan kadaluarsa yang tidak dapat segera termanfaatkan

Indikasi Fraud

- Terdapat pungutan liar dalam pelaksanaan vaksinasi
- Terdapat indikasi vaksin yang diperjualbelikan
- Vaksinasi joki

Evaluasi Percepatan dan pemerataan vaksinasi daerah

- Target sasaran dalam waktu tahapan vaksinasi yang telah ditetapkan tidak tercapai (Rendahnya capaian vaksinasi atas sasaran vaksinasi tahap primer atau booster)
- Vaksinasi di tiap wilayah yang tidak merata

Bitly Panduan dan hasil was Vaksinasi Tahap V

1. **Site mengunduh Panduan was Vaksinasi, format KKA, dan Format Berita acara:**
<https://bit.ly/PanduanWasVaksinasi2022>
2. **Penyampaian Tangkap Cepat Hasil Was Vaksinasi**
(diisi oleh APiP yang melakukan pengawasan):
<https://bit.ly/FormWasVaksinasiTahapV>



Terima Kasih
Thank You!!!